

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan hasil tindakan penelitian mengenai pemanfaatan media dalam pembelajaran matematika dalam hal ini penggunaan media lidi dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa pada materi penjumlahan bilangan cacah di Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran

Pembelajaran matematika mengenai Penjumlahan Bilangan Cacah Dengan menggunakan media lidi diawali dengan perancangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), disertai dengan membuat lembar kerja siswa dan evaluasi, dilanjutkan dengan membuat instrumen observasi, dan menyiapkan media, yang mendukung proses pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus mengalami peningkatan. Bentuk rancangan yang dibuat mengacu pada kurikulum yang berlaku. Adapun bentuk Rancangan Rencana Pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklusnya mengalami perbaikan pada setiap aspek yang kurangnya. Bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran pada observasi awal sebelum dilakukan tindakan, rancangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang digunakan dianggap kurang tepat, dilihat dari bentuk rancangan yang digunakan masih didominasi oleh ceramah. Melihat kondisi tersebut maka peneliti mencoba melakukan perbaikan dengan merancang RPP dengan bentuk rancangan yang langkah-langkah pembelajarannya menggunakan media lidi. Akan tetapi pada siklus 1 masih terdapat kelemahan pada aspek alokasi waktu dan dalam mencatumkan materi yang dianggap terlalu singkat, kemudian dilakukan perbaikan pada siklus 2 pada aspek yang dianggap kurang pada siklus 1. Dengan perbaikan yang dilakukan pada siklus 2. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan pada penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran matematika yang pelaksanaannya mengacu pada rancangan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya yaitu bentuk rancangan yang menggunakan media lidi. Guru melaksanakan pembelajaran mengacu pada langkah-langkah yang ada pada RPP. Proses pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 secara keseluruhan sudah baik, akan tetapi masih terdapat kelemahan pada aspek tertentu, yang meliputi aspek kemampuan guru dalam mengendalikan siswa dan tindakan guru dalam membangkitkan motivasi siswa dalam memulai kegiatan pembelajaran masih dianggap kurang hal ini dilihat dari sikap siswa yang belum begitu antusias dalam mengikuti pelaksanaan KBM. Selain itu juga mobilitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran belum efektif karena guru lebih sering didepan kelas bahkan duduk dibangku guru. Melihat kondisi tersebut kemudian dilakukan perbaikan pada siklus 2 mengenai aspek yang kurang ditemukan pada siklus 1, dan ternyata mengalami perbaikan. Hal ini dilihat dari alokasi waktu sudah sesuai dengan waktu yang ditetapkan serta mobilitas guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara menyeluruh dan efektif. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan proses pembelajaran.

3. Kemampuan siswa

Peningkatan kemampuan siswa dilihat dari perolehan hasil tes evaluasi siswa. Perolehan hasil belajar siswa sebelum dilakukannya tindakan hanya memperoleh nilai rata-rata sebesar 59,67, dengan jumlah siswa yang berhasil hanya sebanyak 8 orang. Kemudian dilakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan media lidi pada materi penjumlahan bilangan cacah pada siklus 1, perolehan hasil belajar siswa pada siklus 1 mengalami perbaikan, dengan perolehan nilai rata-rata sebesar 71,93, dengan jumlah siswa yang berhasil sebanyak 15 orang. Akan tetapi dengan perolehan nilai rata-rata tersebut belum mencapai KKM yang ditetapkan sebesar 75,00, maka dilakukan tindakan pada siklus 2. Adapun perolehan nilai rata-rata pada siklus 2 mengalami perbaikan menjadi 81,61 dengan jumlah siswa yang berhasil

berjumlah 26 orang. Melihat perolehan hasil tersebut menunjukkan sudah mencapai tingkat ketuntas yang telah ditetapkan.

Berdasarkan perolehan data hasil tindakan penelitian yang telah dilaksanakan, melalui penggunaan media lidi pada materi penjumlahan bilangan cacah sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa Kelas 1 SDN 4 Nasol Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis.

B. Saran

Berdasarkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan dan melihat kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka guna memperbaiki tindakan pembelajaran matematika maka peneliti menyarankan dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

1. Guru dalam pelaksanaa hendaknya harus mengembangkan dan menunjukan kemampuan yang luas, serta berani menentukan model pendekatan pembelajaran yang dianggap sesuai dan cocok, yang tentunya dapat menunjang kemajuan pendidikan.
2. Penggunaan media pembelajaran yang merupakan fasilitas yang tersedia hendaknya dilakukan dan dimanfaatkan secara maksimal khususnya media yang akan digunakan dalam pembelajaran matematika yang tentunya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, pariatif dan bermakna.
3. Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada guru dalam melakukan kegiatan pembelajran yang inovatif, dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran.
4. Pihak Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang menyangkut sarana dan prasarana pembelajaran yang diperlukan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal.